

MARKET COMMENT

Aksi *window dressing* diakhir perdagangan Rabu menjadi faktor IHSX mengalami kenaikan +48,57 poin (+0,94%) ditengah kejatuhan Bursa Asia.

TODAY RECOMMENDATION

Lanjutan kejatuhan harga minyak mentah WTI sebesar -1,57% di level \$53,27 menjadi faktor DJIA gagal ditutup di level 18.000 dalam perdagangan Rabu, bahkan terkoreksi tajam -160 poin (-0,89%) dimana saham Southwest Airlines naik tertinggi +124,6% sementara saham Transocean menjadi saham terburuk karena turun -62,9% sepanjang 2014 ditengah sepianya perdagangan Rabu 31 Desember tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,21 miliar saham (di bawah rata-rata perdagangan sepanjang Desember berjumlah 6,95 miliar saham). Walaupun DJIA ditutup turun tajam di hari Rabu, akan tetapi sepanjang 2014, DJIA ditutup naik +7,52%.

Setelah IHSX sepanjang 2014 ditutup naik 22% menjadi 5.226,947, di level yang memang MNC Securities Research sudah diperkirakan di awal tahun 2014 bahwa IHSX akan ditutup tidak akan melebihi level 5.253 (tidak seperti kebanyakan analysis yang memperkirakan akan ditutup di atas 5.350 bahkan ada yang memperkirakan bisa mencapai 5.500), maka di tahun 2015 ini diperkirakan IHSX tidak akan ditutup di atas level optimis yang dibuat yakni di level 5.874.

Untuk perdagangan di awal tahun 2015, diperkirakan IHSX akan berjalan lambat dalam range sempit merujuk kejatuhan tajam DJIA -0,89%, oil -1,57% dan gold -1,36% ditengah berita positif diturunkannya harga premium dalam negeri menjadi Rp 7.600 per liter yang dapat menurunkan tensi inflasi dalam negeri sambil menunggu release data inflasi Desember yang diperkirakan lebih dari 2% serta *trade balance* yang diperkirakan mengalami surplus.

BUY: TBIG, UNVR, MAPI, TLKM, BSDE, JSRM, ICBP, BMRI, SMGR, KLBF

MARKET MOVERS (02/01)

Jumat Rupiah menguat di level Rp 12.390 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat tutup

Dow Jones Futures Rabu naik +75 poin (08.00 AM)

IHSX

5.226,95

+48,57 (+0,94%)

MNC36

283,28

+1,94 (+0,69%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	10,2
Value	9,1
Market Cap.	5.228
Average PE	19,1
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.459
Support—Resistance	+24 (+0,19%) 5.192 - 5.244

GLOBAL MARKET (30/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.823,07	-160,00	-0,89
NASDAQ	4.736,05	-41,39	-0,87
NIKKEI	17.450,77	-279,07	-1,57
HSEI	23.501,10	-272,08	-1,14
STI	3.366,11	-1,58	-0,05

COMMODITIES PRICE (30/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53,27	-0,85	-1,57
Batubara US/ton	62,75	+0,95	+1,54
Emas US/oz	1.184,10	-16,30	-1,36
Nikel US/ton	15.150	+75	+0,50
Timah US/ton	19.400	+73	+0,18
CPO RM/ Mton	2.266	-20	-0,78

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). Perseroan membidik produksi Crude Palm Oil (CPO) sebanyak 410.000 ton pada 2015. Perseroan menurukan target tersebut akan meningkat 80.000 ton. Perseroan mengatakan peningkatan produksi CPO berasal dari tambahan dua perusahaan perkebunan hasil akuisisi di Kalimantan. Sampai saat ini, SSMS memiliki 4 pabrik yang mengolah CPO, di Sulung, Natai Raya, Suayap dan Selangkung dengan kapasitas 1.530.000 metrik ton FFB pertahun. Akan ada penambahan lahan tanam sekitar 5.000 sampai 5.500 hektar per tahun. Bahwa sekitar 39.081 hektar lahan siap dikembangkan sebagai fondasi pertumbuhan.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). Perseroan mencari pinjaman untuk mengeksekusi dua perusahaan sawit di Kalimantan. Besaran pinjaman kisaran Rp778 miliar atau 50 persen dari total dana akuisisi. Perseroan menurukan. Besaran biaya akuisisi sebanyak Rp1,54 triliun. Perseroan mengatakan akuisisi dua perusahaan, PT tanjung Sawit Abadi dan PT Sawit Multi Utama, karena memiliki keunggulan dalam hal usia tanaman yang baru 4,5 hingga 5 tahun. Usia tersebut, masih terbilang produktif karena usia non produktif pada 7 tahun. akan memiliki 60 ribu hektar dari 34.064 hektar yang dimiliki perseroan dan profit bisa agresif mencapai 20-30 persen. Perseroan akan meminjam dalam bentuk dolar ke perbankan. "Dengan tenor 5 tahun dan bisa mempercepat pembayaran pada tahun ketiga. Alasan pinjaman pakai dolar karena bunga lebih murah dan kita jual cpo dalam dolar sehingga hedgingnya balance.

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN). Perseroan mengucurkan kredit senilai Rp 250 miliar kepada PT PP Properti dimana kredit yang digelontorkan kepada PT PP Properti dipergunakan untuk pembangunan Grand Kamala Lagoon Bekasi. Rencananya, dana tersebut bisa untuk membangun 1.464 unit. Dalam kerjasama ini, Bank BTN dan PT PP Properti menyepakati dua hal. Pertama, kerjasama pemberian kredit untuk pembangunan Apartemen Grand Kamala Lagoon di atas lahan 25 hektar. Kedua, kerjasama pemberian kredit konsumtif (Kring Batara) kepada pegawai PT PP Properti. Tidak menutup kemungkinan, pembelian apartemen oleh masyarakat dengan skim Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dapat diberikan oleh Bank BTN. Kami siap memberikan KPA kepada masyarakat yang akan membeli Apartemen Grand Kamala Lagoon. Selain Grand Kamala Lagoon, PT PP Properti juga memiliki proyek-proyek seperti Paladian Park di Jakarta, Grand Slipi Tower di Jakarta, Park Hotel di Jakarta, Patria Park di Jakarta, Park Hotel di Bandung, The Ayoma di Tangerang, Gunung Putri Square di Bogor, Payon Amarta di Semarang, Permata Prima di Semarang, Pavilion Permata I & II di Surabaya, Grand Sungkono Lagoon di Surabaya, Sungkono Business Park di Surabaya, Pekanbaru Park di Pekanbaru.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Perseroan optimistis, kondisi sektor properti tahun depan akan lebih baik dibandingkan tahun ini. Perseroan akan menyiapkan beberapa proyek untuk di tahun ini. BSDE menargetkan *marketing sales* tahun depan bisa tumbuh 10%-15% dibandingkan tahun 2014. Perseroan yakin, bisa mencapai target *marketing sales* Rp 6 triliun di tahun ini. Berarti tahun depan, *marketing sales* BSDE mencapai Rp 6,6 triliun-Rp 6,9 triliun. Perseroan memperkirakan, marketing sales akan melambat di kuartal I tahun depan, tetapi mulai kuartal II sampai kuartal IV baru perseroan akan all-out melakukan penjualan. Perseroan masih mempunyai beberapa proyek yang akan diluncurkan hingga akhir tahun ini. Proyek tersebut antara lain kluster Greenwich dan Eminent di BSD City. Kemudian pada tahun depan BSDE berencana meluncurkan apartemen di Kuningan City. Tahap pertama BSDE akan membangun dua tower di atas lahan seluas 7.000 m². Selain itu, BSDE akan melanjutkan proyek perumahan di Balikpapan dan Grand Wisata.

PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU). Proses arbitrase terkait sengketa induk usaha PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), Asia Resources Minerals Plc (ARMS), dengan mantan presiden direktur BRAU, Rosan Perkasa Roeslani, akhirnya selesai. ARMS menyatakan pengadilan arbitrase Singapura memutuskan Rosan mesti memenuhi kewajiban sesuai perjanjian 26 Juni 2013. Lewat kesepakatan itu, Rosan harus membayar US\$ 173 juta kepada ARMS sebagai ganti rugi atas penyelewengan keuangan semasa menjadi presiden direktur BRAU. Rosan juga harus membayar bunga dan biaya perkara atas sengketa ini. Kisruh ARMS versus Rosan ini bermula dari hasil investigasi atas BRAU pertengahan 2013. ARMS menemukan kerugian US\$ 201 juta akibat penyelewengan keuangan di BRAU. Rinciannya, US\$ 49 juta ada dalam buku 2011 dan US\$ 152 juta di 2012 tidak jelas penggunaannya. ARMS memperlakukan biaya pembebasan lahan 1.000 hektar (ha) di Tanjung Redeb, Kalimantan Timur yang dimiliki PT Borneo Parapatan Lestari (BPL). Dalam wawancara dengan KONTAN, awal Juli 2013, Rosan bilang, sejak 2004, BRAU kesulitan menambang di lahan tersebut karena didiami penduduk. Padahal, lahan itu mengandung cadangan batubara 50 juta ton. Untuk itu, BRAU membagi kepemilikan saham BPL. Tapi keputusan Rosan dianggap tidak wajar. ARMS menganggap Rosan bertanggungjawab atas pembayaran pembebasan lahan. Toh ARMS hanya meminta Rosan mengembalikan dana US\$ 173 juta. Awalnya, Rosan sepakat mengembalikan dana ganti rugi. Namun, Rosan ternyata mengutarakan sejumlah pertimbangan hukum baru terkait sifat dari perjanjian yang telah disepakati tersebut. Salah satunya Rosan merasa perjanjian dengan ARMS membayar US\$ 173 juta telah dihapus. Imbasnya, Rosan merasa tak wajib membayar pengembalian awal US\$ 30 juta kepada ARMS pada 29 September 2013. ARMS tentu saja menilai argumen Rosan tidak memiliki dasar yang kuat. ARMS dan BRAU menempuh jalan lain untuk meminta pertanggungjawaban Rosan. BRAU menggugat Rosan di Pengadilan Perancis terkait sejumlah perusahaan secara tidak langsung dikuasai Rosan yakni Chateau de Bonaban SAS dan Chateau de la Grenerie SAS. BRAU telah menerima penetapan sita jaminan atas saham milik RECapital.

COMPANY LATEST

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Perseroan memutuskan untuk melepas sebagian besar saham China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC). Perseroan menuliskan, perusahaan ini akan mendapatkan tawaran dari China Minzhong Holdings Limited (CMH) untuk melepas 52,94% saham CMFC. China Minzhong Holding adalah perusahaan yang berdasarkan hukum negara British Virgin Island dan memegang 0,82% saham CMFC. Saat ini INDF memiliki 82,88% saham CMFC. Sehingga pasca transaksi kepemilikan INDF berkurang menjadi 29,94%. Perseroan menambahkan, CMH berjanji membeli saham CMFC di S\$ 1,2 per saham. Dus dari transaksi tersebut, INDF berpotensi meraup dana S\$ 416,41 juta. Jika menggunakan asumsi 1 S\$=Rp 9.345 (pasar spot per 31/12) maka transaksi tersebut setara Rp 3,89 triliun. Sejatinya harga beli CMH lebih tinggi dari harga beli INDF di saat akuisisi pada 2013. INDF membeli saham CMFC dalam beberapa tahap. Akuisisi pertama kali INDF pada CMFC dilakukan pada 15 Februari 2013. INDF membeli di S\$ 0,915 per saham sebanyak 14,95% setara 98 juta saham. Tahap kedua, INDF membeli di harga S\$ 1,12 per saham sebanyak 14,38% setara 94,24 juta saham pada 28 Februari 2013. Ketiga, 23 Agustus 2013 INDF membeli 4,16% saham CMFC di pasar sekunder sehingga total memiliki 33,49%. Berdasarkan peraturan bursa Singapura jika memiliki lebih dari 30% maka wajib tender offer. Dari aksi tersebut, INDF memiliki 88,99% saham setara 583,25 juta saham pada 18 Oktober 2013 di harga S\$ 1,12 per saham. Tapi 6 November 2013, INDF kembali melepas saham CMFC untuk memenuhi kewajiban refloat sehingga tersisa 543,25 juta saham setara 82,88%. Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2014, nilai aset CMFC Rp 14,36 triliun.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Perseroan lewat anak usahanya yaitu PT Indolakto, merampungkan akuisisi PT Danone Dairy Indonesia senilai Rp250 miliar. Dengan demikian, Indolakto menjadi pemilik produk minuman susu cair Milkkuat sekaligus pemegang merek dan desain industrinya. Akuisisi ini bernilai Rp250 miliar. Indolakto adalah anak usaha Perseroan yang bergerak di produksi dan distribusi susu serta kawasan industri. Merek-merek utama mereka adalah Indomilk, Cap Enaak, Indoeskrim, serta Orchid Butter. Adapun Milkkuat merupakan salah satu merek utama Danone di Indonesia. Mengutip situs resmi Danone, produk susu cair ini dikhususkan untuk segmen umur 5-12 tahun, dan diluncurkan pada 2004. Perjanjian jual beli bersyarat antara Indolakto dengan Dairy Investments Indonesia Pte. Ltd. dan Danone Asia Pte. Ltd., pemilik awal Danone Dairy Indonesia, telah dilakukan pada 21 November 2014.

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Perseroan telah mempersiapkan rencana bisnisnya pada tahun ini. Untuk rencana bisnis tahun 2015, perseroan akan meluncurkan rumah tapak dan rumah vertikal. Proyek rumah vertikal akan melengkapi proyek Orange County yang diluncurkan perseroan pada akhir tahun lalu. Proyek Orange County sendiri merupakan proyek berkonsep mix used dengan high resk building yang akan dibangun di atas lahan seluas 322 hektar. Dalam proyek ini, Perseroan akan membangun fasilitas seperti apartemen, hotel, dan ritel. Dalam proyek Orange County ini, Perseroan sudah menganggarkan dana investasi sebesar Rp 250 triliun untuk membangun proyek seluas 322 hektar. Dana investasi tersebut akan bersumber seluruhnya dari kas internal perusahaan. Hingga kuartal III 2014, Perseroan berhasil membukukan pendapatan mencapai sebesar Rp 1,32 triliun atau meningkat sekitar 50% dari pendapatan periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp 858,4 miliar. Pendapatan Perseroan mayoritas masih berasal dari penjualan tanah untuk industri dan komersial.

PT Modernland Realty Tbk (MDLN). Perseroan siap melanjutkan proses akuisisi lahan pada tahun depan. Perseroan sudah menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 1,3 triliun yang berasal dari kas internal untuk merealisasikan rencana pembelian lahan tersebut. Perseroan pun sudah mengincar akuisisi lahan di dua wilayah yaitu Cikande, Serang dan Jakarta Timur. Dengan rencana ekspansi bisnis ini, Perseroan pun menargetkan bisa meraup *marketing sales* sebesar Rp 5,4 triliun. Sementara itu, pada tahun ini perseroan menargetkan bisa meraih marketing sales sebesar Rp 3,8 triliun. Kontribusi dari penjualan residensi masih mendominasi pendapatan Perseroan. Pada tahun ini kontribusi penjualan residensial terhadap *marketing sales* mencapai hingga 60%, sedangkan sisanya berasal dari penjualan lahan.

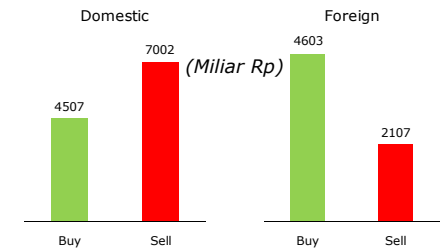
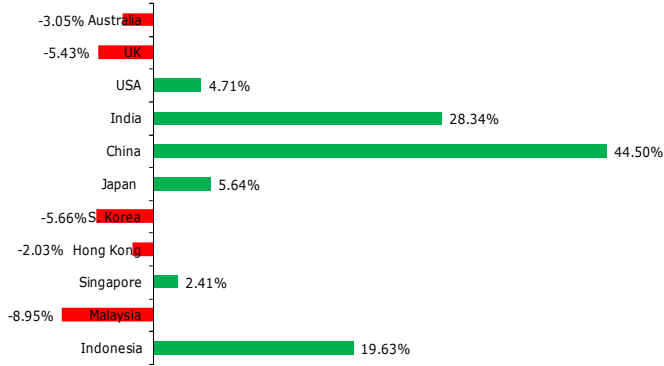
PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN). Defisiensi modal yang diderita Perseroan Per 30 September 2014 membengkak menjadi US\$541,61 juta setelah pada 31 Desember 2013 tercatat senilai US\$307,68 juta. Memburuknya ekuitas emiten Perseroan berbanding lurus dengan rugi bersih yang meningkat sebesar 49,03% dari US\$156,97 pada periode Januari-September 2013 menjadi US\$233,93 juta pada periode yang sama di 2014. Dengan begitu, berdasarkan laporan keuangan yang dirilis pada 31 Desember 2014, rugi bersih per saham ikut meningkat dari US\$0,009 menjadi US\$0,012. Kian anjloknya *bottom line* perseroan tersebut tecermin dari penjualan yang merosot tajam. Per 30 September 2014 perseroan hanya meraup penjualan senilai US\$121,61 juta atau turun 53,97% dari periode yang sama tahun sebelumnya senilai US\$264,2 juta. Sementara itu, perseroan pada kuartal III/2014 sedikit memangkas liabilitasnya dari US\$1,64 miliar pada akhir 2013 menjadi US\$1,59 miliar.

COMPANY LATEST

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA). Perseroan memangkas belanja modal hingga 35% atau US\$70 juta dan membatalkan kedatangan 9 unit pesawat baru pada 2015. Pemangkasan belanja modal (*capital expenditure/Capex*) sebagai langkah nyata dari rencana efisiensi perseroan. Perseroan telah mengumumkan rencana anggaran belanja modal pada 2015 mencapai US\$200 juta setara dengan Rp2,5 triliun. Pemangkasan terbesar dilakukan dengan menegosiasi ulang atas kedatangan pesawat pada tahun depan sehingga hanya menjadi 15 unit. Rencana alokasi belanja modal tahun depan memang paling besar untuk kebutuhan pembelian pesawat baru. Lebih dari 50% capex digunakan bagi kebutuhan operasional, dan sisanya untuk membayar utang. Perseroan memang tengah menyiapkan penerbitan obligasi global senilai US\$500 juta bagi kebutuhan *refinancing* utang jatuh tempo.

PT Timah (Persero) Tbk (TINS). Perseroan menganggarkan belanja modal yang lebih rendah pada tahun depan menjadi Rp750 miliar hingga Rp1,1 triliun dari alokasi 2014 senilai Rp1,4 triliun. Penurunan anggaran belanja modal (*capital expenditure/Capex*) periode 2015 bercermin dari serapan Capex tahun ini yang hanya mencapai Rp600 miliar hingga Rp800 miliar. Belanja modal perseroan akan diambil dari kas internal. Rencana alokasi belanja modal Perseroan sebagian besar akan digunakan untuk peningkatan kapasitas produksi. Tetapi, perseroan justru membidik target produksi lebih konservatif sepanjang 2015 seiring masih lemahnya harga timah dunia. Perseroan membidik target pertumbuhan produksi pada tahun depan setidaknya sama dengan produksi 2014 sebesar 25.000-30.000 ton. Harapannya, harga timah akan membaik bila dibandingkan dengan tahun ini.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



30/12/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +2.495,2
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 42.597,5

ECONOMIC CALENDER

- USA : Dallas Fed Manufacturing Activity

Monday
29
Desember

- AKPI : Public Expose
- PKPK : Public Expose
- SUPR : Right Issue (125 : 54)
- BEKS : RUPS
- BSWD : RUPS
- MAYA : RUPS

- USA : S&P/ Case-Shiller Composite-20
- USA : Consumer Confidence

Tuesday
30
Desember

- BCIC : RUPS
- GMCW : RUPS
- SSMS : RUPS

- China : HSBC China Manufacturing PMI
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Pending Home Sales

Wednesday
31
Desember

- BULL : RUPS
- Libur Bursa

- China : Manufacturing PMI

Thursday
01
Januari

- Tahun Baru

- Eurozone : Markit/ ADACI Italy Manufacturing PMI
- Eurozone : Markit Eurozone Manufacturing PMI
- USA : Construction Spending
- USA : ISM Manufacturing
- USA : ISM Prices Paid

Friday
02
Januari

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SCMA	726	7,1	SCMA	2543	27,9	BRAM	+1000	+25,00	BBLD	-625	-25,00
GPRA	617	6,0	MAYA	506	5,6	PLIN	+750	+25,00	INVS	-56	-24,89
SIAP	605	5,9	ASII	338	3,7	MREI	+835	+24,52	HOME	-60	-20,00
CPRO	527	5,2	ADHI	290	3,2	SRAJ	+55	+21,57	BTEK	-240	-16,00
BTEL	400	3,9	SIAP	281	3,1	MDIA	+555	+21,39	YPAS	-90	-15,25

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	870	30	810	900	BOW	ADHI	3480	-10	3178	3793	BOW
INTP	25000	300	24400	25300	BOW	BSDE	1805	15	1753	1843	BUY
SMGR	16200	25	16038	16338	BOW	CTRA	1250	0	1220	1280	BUY
ANEKA INDUSTRI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
ASII	7425	75	7200	7575	BOW	ACES	785	10	750	810	BUY
BARANG KONSUMSI						PERTAMBANGAN					
AISA	2095	-5	2068	2128	BUY	ADRO	1040	0	1010	1070	BUY
GGRM	60700	1325	58088	61988	BUY	INCO	3625	70	3425	3755	BUY
ICBP	13100	600	11413	14188	BUY	PTBA	12500	-25	12175	12850	BUY
KLBF	1830	0	1785	1875	BOW	COMPANY GROUP					
INDF	6750	125	6425	6950	BOW	BHIT	289	8	263	308	BUY
UNVR	32300	350	31225	33025	BOW	BMTR	1425	-20	1390	1480	BUY
INFRASTRUKTUR						MNCN	2540	-5	2490	2595	BUY
PGAS	6000	25	5875	6100	BOW	BABP	84	0	81	87	BUY
TBIG	9700	25	9575	9800	BOW	BCAP	995	-5	900	1095	BUY
TLKM	2865	15	2798	2918	BOW	IATA	84	-1	77	92	BUY
KEUANGAN						KPIG	1290	160	940	1480	BUY
BBNI	6100	0	5950	6250	BUY	MSKY	1600	-15	1503	1713	BOW
BBRI	11650	0	11538	11763	BUY						
BMRI	10775	50	10563	10938	BUY						
BBCA	13125	-25	12950	13325	BOW						
PLANTATION											
AAI	24250	500	23363	24638	BOW						
LSIP	1890	-20	1825	1975	BUY						
SSMS	1665	40	1540	1750	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
yaujkt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 Telp. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
btsegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman